

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bagian ini memaparkan tentang objek penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah referensi demonstratif *this* dan *that* yang berperilaku sebagai peranti deiksis pada tuturan di film *The Fault in Our Stars* karya John Green. Penelitian ini menelaah jenis deiksis yang membawa referen demonstratif *this* dan *that*, serta menginterpretasikan makna yang dibawa referen demonstratif tersebut berdasarkan konteks.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menerapkan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu masalah yang terdapat pada data. Mendefinisikan metode deskriptif ini, Kothari (2008: 3) menyatakan bahwa:

“Descriptive research is description of the state of affairs as it exists at present. While analytical research is using facts or information already available, and analysis these to make a critical evaluation of the material. Thus, it can be concluded that analytical descriptive is conducted by describing and analyzing the fact of the research data”.

Dari pernyataan Kothari tersebut, dapat dipahami bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk memaparkan data secara sistematis, faktual dan akurat. Metode ini digunakan penulis dengan tujuan untuk menafsirkan dan mendeskripsikan data yang berhubungan dengan fakta. Data tersebut akan dijabarkan dan dianalisis secara detil dengan menggunakan teori deiksis Levinson, teori situasi tutur oleh Rohmadi, dan teori empati oleh Lyons. Deiksis terbagi menjadi beberapa jenis: deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, deiksis sosial dan deiksis empati. Namun penelitian ini membatasi diri pada deiksis tempat dan deiksis empati yang membawa referen demonstratif *this* dan *that*.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah naskah film *The Fault in Our Stars* karya John Green yang diluncurkan pada tahun 2014. Durasi film tersebut adalah 2 jam 13 menit. Naskah diperoleh dari situs www.springfieldspringfield.co.uk. Berikut adalah beberapa langkah yang penulis terapkan dalam proses pengumpulan data:

1. Teknik Observasi. Data berupa referen demonstratif *this* dan *that* pada naskah film *The Fault in Our Stars* dikumpulkan secara keseluruhan.
2. Teknik Klasifikasi. Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan ke dalam jenis deiksis berdasarkan fokus penelitian ini, yaitu deiksis tempat dan deiksis empati.
3. Teknik Deskripsi. Data lalu diuraikan dengan menggunakan sudut pandang pragmatik (situasi tutur) untuk akhirnya menemukan makna tuturan yang dibawa referen demonstratif *this* dan *that* sebagai deiksis.

3.2.2 Teknik Analisis Data

Setelah menyelesaikan semua tahap pengumpulan data, pada tahap selanjutnya penulis melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan data ke dalam dua jenis deiksis, yaitu deiksis tempat dan deiksis empati.
2. Lalu, menginterpretasikan makna yang dibawa referen demonstratif *this* dan *that* berdasarkan konteks. Interpretasi makna dipahami dengan menggunakan peranti situasi tutur.

Contoh Analisis:

Data 1

PATRICK : So, who would like to start? Does anyone want to start? Who wants to kick it off? Go ahead

BETH : Spindle cell sarcoma. It's been an okay week.

PATRICK : Isaac, I know that you're facing some challenges right now. Do you want to share with the group? Or maybe your friend, here?

ISSAC : No, I'll share. Hey, guys. Uh...Hi, I'm Issac. I have retinoblastoma. We had surgery on one eye when I was younger... so **this** is a glass eye. And then i'm going to the hospital to have another surgery...to take out the other eye, so after that surgery, I'm just gonna totally blind. But, I'm lucky, because I have this beautiful, smoking hot girlfriend...who's way out of my league. Monica. And I have great friends like Augustus Waters to help me out. So, that's what's up. Thanks.

ALL : We're here for you, Issac.

ISSAC : Thank you.

Partisipan yang terlibat pada kejadian data (1) adalah Patrick, Beth, Issac, dan Augustus. Waktu kejadian adalah pagi hari. Sementara itu, tempat peristiwa adalah di *hall* gereja.

Situasi kejadian data (1) menunjukkan Issac memperkenalkan diri kepada kelompok *support group*. Issac juga menceritakan tentang penyakit kanker yang dimilikinya. Issac menderita kanker osteosarcoma dan dia telah melakukan satu kali operasi saat dia masih kecil. Issac memberitakan bahwa satu mata yang dimilikinya sekarang merupakan mata robot, yang berarti bukan mata asli lagi.

Pada data (1) terindikasi hadirnya referen demonstratif *this* yang berperilaku sebagai deiksis pada tuturan “so *this* is a glass eye”. Makna rujukan *this* pada tuturan tersebut dan prinsip interpretasi yang digunakan akan ditelisik dengan menggunakan konteks.

Konteks tuturan

- (a) ISSAC : No, I'll share. Hey, guys. Uh...Hi, I'm Issac. I have retinoblastoma. We had surgery on one eye when I was younger... so **this** is a glass eye. And then i'm going to the hospital to have another surgery...to take out the other eye, so after that surgery, I'm just gonna totally blind. But, I'm lucky, because I have this beautiful, smoking hot girlfriend...who's way out of my league. Monica. And I have great friends like Augustus Waters to help me out. So, that's what's up. Thanks.

Konteks tuturan (a) menunjukkan Issac sedang memperkenalkan diri kepada anggota *support group*. Issac juga menceritakan tentang kanker mata yang dimilikinya, kanker tersebut adalah osteosarcoma. Dia bercerita telah menjalani satu

kali operasi untuk satu mata yang dimilikinya pada saat dia masih kecil. Saat menyampaikan berita operasi tersebut, Issac menggunakan *gesture* telunjuknya menunjukkan ke salah mata yang bukan orisinil lagi.

Berangkat dari analisis konteks tuturan (a), dapat dilihat bahwa makna yang dibawa referen demonstratif *this* pada tuturan “so *this is a glass eye*” adalah:

1. *This* menunjukkan objek nyata. Objek tersebut adalah satu mata tidak orisinil Issac.
2. *This* menunjukkan lokasi objek bersifat dekat dengan penutur. Penutur pada data (1) adalah Issac.
3. *This* menunjukkan entitas tunggal, yaitu satu mata Issac yang tidak orisinil.

Dengan kalimat lain, dapat disimpulkan bahwa referen demonstratif *this* pada tuturan “so *this is a glass eye*” berperilaku sebagai deiksis tempat (*place deixis*). Prinsip yang digunakan adalah prinsip interpretasi lokal, yaitu suatu prinsip yang mengharuskan melihat konteks yang terdekat.